



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWAKELAS IV SD PAB 17 PEMATANG JOHAR

Sheila Indah Pritanti^{1*}, Fira Astika Wanhar², Mardianto³

^{1*2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

*Email: shelaindahpritanti@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4825>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD PAB 17 pematang johar tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 44 siswa dibagi menjadi dua kelas yaitu, kelas eksperimen 22 siswa dan kelas kontrol 22 siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *TWO Way Anova*. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Instrumen yang digunakan berupa tes uraian kemampuan hasil belajar. Data dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen (16,13) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (13). Uji-t memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *wordwall* dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan hasil belajar siswa pada materi wujud benda.

Kata Kunci: Model Wordwall, Hasil Belajar, IPAS

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga menjadi sarana untuk membentuk generasi yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pendidikan kegiatan pembelajaran menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara efektif agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Pada jenjang sekolah dasar guru memiliki peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran tetapi juga harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya penggunaan media yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memberikan banyak perubahan dalam proses pembelajaran. Saat ini guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Menurut Arsyad (2021) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat dan pikiran siswa dalam proses belajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif (Meysandi et al., 2024).

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang menarik



adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial sehingga siswa dituntut untuk mampu memahami berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan teori tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu proses pembelajaran IPAS perlu dilakukan secara menarik agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menjadi rendah. Menurut Slameto (2020) hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minat belajar, motivasi belajar, metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Apabila media pembelajaran yang digunakan kurang menarik maka siswa akan sulit memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar ditemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya antusias siswa selama mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dan kurang fokus ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik. Guru lebih sering menggunakan buku paket dan metode ceramah sehingga siswa cepat merasa jenuh dalam belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif dan kuis interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Media Wordwall memiliki berbagai keunggulan dalam proses pembelajaran. Tampilan yang menarik serta adanya unsur permainan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu Wordwall juga mudah digunakan oleh guru maupun siswa karena dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer dan telepon genggam. Menurut Nurfadhillah (2021) penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran karena siswa merasa belajar sambil bermain. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media Wordwall juga dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam media Wordwall guru dapat membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran seperti kuis, teka-teki, mencocokkan jawaban dan permainan lainnya yang sesuai dengan materi pelajaran. Dengan adanya aktivitas tersebut siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Lestari (2022) penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar karena siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran.

Selain meningkatkan keaktifan siswa media Wordwall juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Dengan demikian penggunaan media Wordwall diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Media Wordwall juga sesuai digunakan pada pembelajaran di sekolah dasar karena



karakteristik siswa sekolah dasar cenderung menyukai pembelajaran yang melibatkan permainan dan aktivitas menarik. Siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran disajikan secara visual dan interaktif. Oleh sebab itu penggunaan media Wordwall diharapkan dapat membantu siswa kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar dalam memahami materi IPAS dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan serta didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya maka penggunaan media Wordwall dianggap mampu menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dengan adanya media Wordwall siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini siswa diberikan tes awal (pretest) sebelum diberi perlakuan kemudian diberikan tes akhir (posttest) setelah menggunakan media Wordwall dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar.

Penelitian dilaksanakan di SD PAB 17 Pematang Johar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh siswa kelas IV dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Wordwall sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang disesuaikan dengan materi IPAS yang diajarkan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, data sekolah dan kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Sebelum digunakan instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan soal sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tes.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD PAB 17 Pematang Johar. Kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.



Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan peneliti menyusun perangkat pembelajaran, instrumen penelitian dan melakukan observasi awal. Pada tahap pelaksanaan peneliti memberikan pretest, melaksanakan pembelajaran menggunakan media Wordwall dan memberikan posttest. Pada tahap akhir peneliti mengolah data hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data *Pre-Test*

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* kelas Eksperimen, adalah 9.81 dari skor makasial 20. Nilai tertinggi diperoleh adalah 14 dan nilai rendah adalah 7. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari IPAS masih cukup terbatas.

Selanjutnya berdasarkan analisis data *pre-test* kelas Kontrol nilai rata-rata pretest adalah 9,54, dengan nilai tertinggi 12 dan terendah 7. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol juga masih cukup rendah dan sebanding dengan kelas eksperimen.

2) Deskripsi Data *Post-Test*

Berdasarkan hasil analisis data *post-test* kelas Eksperimen Berdasarkan data di tabel 4.5 menunjukan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan media *wordwall*, nilai posttest mengalami peningkatan, dengan nilai terendah sebesar 13, nilai tertinggi 20, dan rata-rata 16,13. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah diterapkan media pembelajaran, hasil siswa dalam memahami materi IPAS mengalami perkembangan serta siswa mulai mampu menunjukkan pemahaman yang lebih baik.

Sementara itu hasil analisis data *post-test* kelas Kontrol juga mengalami peningkatan nilai pada saat posttest, dengan nilai terendah 11, nilai tertinggi 17 dan rata-rata sebesar 13. Hal ini mengidikasikan bahwa meskipun tidak diajar dengan media *wordwall*, pemelajaran konvensional tetap memperikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, walaupun belum secara maksimal.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk melalui bantuan program SPSS.

Tabel 1. Output SPSS Uji Normalitas Data *Post-Test*
Tests of Normality

Hasil	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
		df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Belajar =eksperimen	.114	22	.200*	.936	22	.166
=Kontrol	.182	22	.057	.933	22	.142

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas posttest di atas diperoleh nilai signifikasi pada kelas eksperimen sebesar 0,166 dan kelas kontrol sebesar 0,142 pada uji Shapiro-Wilk. Karena nilai sig. > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa data posttest kedua kelompok berdistribusi normal.

4) Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan normal, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui sebaran atau varians data dari dua kelompok yang dibandingkan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) memiliki kesamaan. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene's Test for Equality of Variances melalui bantuan SPSS.



Tabel 2. Output SPSS Uji Homogenitas Data Pre-Test
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Belajar Based on Mean	.426	1	42	.517
Based on Median	.375	1	42	.544
Based on Median and with adjusted df	.375	1	41.935	.544
Based on trimmed mean	.397	1	42	.532

Untuk hasil uji homogenitas diatas menunjukkan nilai sigifikasi pada kelas eksperimen sebesar 0,532. Nilai ini lebih besar dari sig. > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa data kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji -t.

5) Uji Hipotesis (*Independent Samples Test*)

Setelah data dinyatakan memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, langkah berikutnya adalah melakukan Uji-T dua sampel idependen. Uji-T ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikasi antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *wordwall* dan kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional. Pengujian dilakukan baik untuk data pretest maupun posttest.

Tabel 4. Output SPSS Uji Hipotesis Penelitian
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Belajar Equal variances assumed	.426	.517	4.784	42	.000	3.136	.656	1.813	4.459
Equal variances not assumed			4.784	41.774	.000	3.136	.656	1.813	4.460

Berdasarkan hasil uji-t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari < 0,05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil posttest kedua kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *wordwall* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa.

Pembahasan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di SD PAB 17 Pematang johar. Berdasarkan hasil pada pretest dan posttest terhadap 44 siswa kelas IV yang dimana masing-masing kelas berisi 22 siswa di SD PAB 17 Pematang johar, diperoleh rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 9,82 dan kelas kontrol sebesar 9,55 . Pada nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 16,14 dan kelas kontrol sebesar 13,00. Ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *wordwall* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dalam kemampuan hasil belajar pada mata pembelajaran IPAS.

Hasil penelitian ini berlanjut dengan (Meysandi et al., 2024) media pembelajaran tidak terbatas pada alat fisik seperti gambar, video, atau benda; tetapi juga mencakup bentuk digital dan interaktif



yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Media pembelajaran tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memainkan peran penting dalam proses pendidikan modern. Media ini dapat menciptakan terasa nyata pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam kehidupan siswa.

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikansi antara kedua kelas dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya, pembelajaran model *wordwall* dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV di SD PAB 17 Pematang Johar. Sejalan dengan (Meysandi et al., 2024) terdapat pengaruh pembelajaran *wordwall* meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep IPAS siswa secara signifikan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara model pembelajaran *wordwall* dan hasil belajar pada kelas IPAS IV sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar siswa terdapat hasil pretest pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 9,82 sedangkan kelas kontrol hanya 9,55. Setelah diberikan perlakuan pembelajaran *wordwall*, rata-rata posstest siswa di kelas eksperimen meningkat menjadi 16,14. Sementara itu, kelas kontrol mengalami kenaikan menjadi 13,00. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran *wordwall* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Kemampuan hasil belajar siswa meningkat terlihat bahwa siswa menunjukkan perkembangan yang positif.

Hal ini menunjukkan bahwa model *wordwall* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan IPAS. Uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua kelas (eksperimen dan kontrol) berdistribusi normal dengan nilai signifikan masing-masing 0,166 dan 0,142. Uji homogenitas menunjukkan data kedua kelompok memiliki varians yang sama dengan nilai 0,532. Selanjutnya, uji-t menghasilkan nilai signifikan 0,000 yang berarti dapat disimpulkan hipotesis bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, terdapat pengaruh yang signifikan anatara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini meperkuat bahwa model pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD. *Kappa Journal*, 8(2), 225–229. <https://doi.org/10.29408/kpj.v8i2.27265>
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(10), 743–751.
- Siswa, B., Mata, P., Ipas, P., & Iv, K. (2026). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil 2025 / 2026*. 10, 6114–6122.
- Fadilah, N., & Kuswandi, I. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL*. 12, 56–66.
- Aqib, Zainal. (2021). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. (2021). *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal Inovasi Pembelajaran. (2022). “Penggunaan Media Digital Wordwall dalam Pembelajaran IPAS”. Vol. 5 No. 1.
- Jurnal Pendidikan dan Teknologi. (2023). “Efektivitas Media Interaktif Wordwall pada Pembelajaran Sekolah Dasar”. Vol. 6 No. 3.



- Jurnal Pendidikan Dasar. (2023). "Pengaruh Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Vol. 8 No. 2.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B.. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wordwall. (2022). *Media Pembelajaran Interaktif untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Edukasi Nusantara.